



## ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN PERDAGANGAN SECARA ONLINE DI CV.NYAI

**Sarah Mutmainah<sup>1</sup>**

Magister Akuntansi, Universitas Padjajaran  
sarahmutmainah@gmail.com

**Tika Sari Novia<sup>2</sup>**

Administrasi Keuangan, Universitas Subang  
tikasari@gmail.com

### **Abstrak**

Sistem penjualan online e-commerce di Cv.Nyai. Pembeli tidak perlu keluar rumah ataupun pergi ketempat belanja, yang dibutuhkan hanyalah memesan barang tersebut, kemudian barang tersebut akan diantarkan kerumah pembeli. Dalam perkembangannya, Cv.Nyai juga menerapkan sistem pembayaran COD (Cash On Delivery). Namun adapula timbulnya masalah dalam penggunaannya yaitu adanya kekecewaan konsumen dalam menggunakan jasa online shop karna ketidaksesuaian barang yang konsumen pesan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis transaksi pada bisnis online di Cv.Nyai. Untuk mencapai sasaran penelitian yang jelas dan terarah peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam melakukan transaksi online pembelian yang umumnya dilakukan perusahaan Cv.Nyai tentu pendataan sangat dibutuhkan. Bukan hanya dalam pencatatan dan pembukuannya saja Cv.Nyai juga memastikan alur pembelian dengan baik.

**Kata kunci:** Transaksi keuangan, perdagangan, e-commerce

### **Abstract**

*E-commerce online sales system at Cv. Nyai. Buyers do not need to leave the house or go to the shopping area, all that is needed is to order the item, then the item will be delivered to the buyer's house. In its development, Cv. Nyai also implemented a COD (Cash On Delivery) payment system. However, there are also problems with its use, namely consumer disappointment in using online shop services because of the incompatibility of the goods that consumers ordered. The purpose of this study is to analyze transactions in online business at Cv.Nyai. In order to achieve clear research objectives, the researchers used interviews, observation and documentation studies Based on the results of the research that in making online purchase transactions which are generally carried out by Cv.Nyai companies, of course data collection is very much needed. Not only in recording and bookkeeping, Cv. Nyai also ensures the flow of purchases is good.*

**Keywords:** Financial transactions, trading, e-commerce



## Pendahuluan

Perkembangan bisnis online di Indonesia sekarang sangat pesat, salah satunya dengan melakukan belanja secara online. Belanja online atau e-commerce merupakan salah satu cara berbelanja melalui alat komunikasi elektronik.

Dalam mengembangkan usaha dibidang kasur lantai, Cv.Nyai memaksimalkan penggunaan digital marketing agar jangkauan pasar yang lebih luas dan tepat sasaran. Selain itu Cv.Nyai dapat menentukan sasaran customer seperti apa yang hendak dibidik sebagai target promosi, baik dari usia, lokasi dan sebagainya.

Cv.Nyai menyediakan layanan pelanggan online selama 24 jam penuh dan 6 hari dalam seminggu. Artinya Cv.Nyai membuka kesempatan bagi para pelanggan untuk mengenal, berkomunikasi dan berinteraksi demi terciptanya pelanggan-pelanggan yang loyal akan produk dan jasa yang di tawarkan.

Berbelanja secara online atau sering disebut dengan e-commerce merupakan salah satu jasa yang ditawarkan oleh Cv.Nyai. Pembeli tidak perlu keluar rumah ataupun pergi ketempat belanja, yang dibutuhkan hanyalah memesan barang tersebut, kemudian barang tersebut akan diantarkan kerumah pembeli.

Dalam perkembangannya, Cv.Nyai juga menerapkan sistem pembayaran COD (Cash On Delivery) pada marketplace. Pada model seperti ini, pembeli bukan membayar langsung kepada penjual, melainkan melalui perantara kurir atau jasa pengiriman yang mengirimkan barang pesanan. Bagi penjual, sistem COD (Cash On Delivery) tentu bisa meningkatkan potensi penjualan. Sebab banyak konsumen yang senang dengan metode pembayaran tersebut. Di sisi pembeli, COD (Cash On Delivery) akan meningkatkan rasa percaya terhadap penjual. Melalui sistem COD (Cash On Delivery). Pembeli bisa memeriksa kondisi barang terlebih dulu sebelum melakukan pembayaran.

Dalam menjalankan bisnis online yang dijalankan oleh Cv.Nyai tentu terdapat kelemahan yang dirasakan. Adapun kelemahan bisnis online yang dirasakan seperti : 1. Adanya jeda waktu antara pembayaran dan pengiriman barang karna ada perusahaan jasa pengiriman barang yang menunggu memberangkatkan barang sampai muatan penuh terlebih dahulu. 2. Pembeli sistem COD (Cash On Delivery) masih terbatas jangkauannya karna alamat pengiriman tidak termasuk jangkauan wilayah COD (Cash On Delivery). 3. Sistem COD (Cash On Delivery) bisa memungkinkan pembeli membatalkan transaksi dengan alasan cacat pada barang orderan, tidak memiliki budget dan pihak pembeli memiliki sumber dana lain untuk membayar.

## Kerangka Teori

Menurut Loudon (2012: 13) Pengertian e-commerce adalah suatu proses transaksi yang dilakukan oleh pembeli dan penjual dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan.

Menurut Vermaat (2007: 83) Pengertian e-commerce adalah transaksi bisnis yang terjadi dalam jaringan elektronik seperti internet. Dengan kata lain, siapapun yang memiliki jaringan internet dapat berpartisipasi dalam kegiatan e-commerce. Menurut Jony Wong (2010: 33) Pengertian e-commerce adalah pembelian, penjualan, dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik. Menurut Shelly Cashman (2007:83) merupakan transaksi bisnis yang terjadi dalam jaringan elektronik, seperti internet. Siapapun yang dapat mengakses computer, memiliki sambungan ke internet dan memiliki cara membayar barang-barang atau jasa yang mereka beli, dapat berpartisipasi dalam e-commerce.

Menurut Mursyidi (2010: 27) pengertian transaksi adalah kegiatan atau aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan, seperti menjual, membeli membayar gaji srta membayar biaya. Menurut Sunarto Zulkifli (2003:10) pengertian



transaksi adalah suatu kegiatan finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal 2 pihak yang akan melakukan pertukaran, pinjam-meminjam atas dasar kesengajaan, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dll. Menurut Indra Bastian (2007:27) pengertian transaksi adalah suatu bentuk pertemuan yang terjadi antara pihak penjual dan pembeli yang saling menguntungkan dan disertai dengan adanya bukti, data, atau dokumen pendukung untuk diinput dalam jurnal melalui adanya pencatatan. Menurut Slamet Wiyono (2005:12) pengertian transaksi adalah suatu kejadian finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal dua pihak yang mana keduanya akan saling melakukan kegiatan pertukaran, pinjam-meminjam, melibatkan diri dalam suatu kegiatan.

Pelaku Transaksi

- a. Pemberi dana adalah mereka yang memberikan sejumlah uang atas kegiatan pembelian terhadap suatu produk barang atau jasa. Para pemberi dana akan memberikan uangnya berdasarkan kesepakatan transaksi.
- b. Penerima dana adalah mereka yang menerima uang dari kegiatan transaksi jual beli yang dijalankan atas suatu produk barang atau jasa. Para penerima dana akan menerima uang berdasarkan metode, jumlah, dan waktu pembayaran yang sebelumnya telah disetujui.

Jenis-Jenis Transaksi Jenis pertama berdasarkan hubungan institusional yang dibagi menjadi dua, yakni :

- a. Transaksi internal adalah jenis transaksi ekonomi yang melibatkan divisi-divisi yang berada dalam suatu perusahaan yang akan melahirkan perubahan kondisi ekonomi perusahaan tersebut. Beberapa contohnya adalah memo dari atasan pada mereka yang diberi perintah, perubahan nilai finansial karena penyusutan, dan pemanfaatan perlengkapan kantor oleh berbagai divisi.
- b. Transaksi eksternal adalah suatu jenis transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan dan akan melahirkan perubahan kondisi finansial perusahaan. Contohnya adalah kegiatan transaksi penjualan dengan pihak lain, transaksi pembelian dengan pihak lain, dan proses pembayaran utang piutang. Berdasarkan penukaran uang, ada 3 jenis transaksi akutansi, yakni :
  - a) Transaksi Tunai Merupakan transaksi dimana uang tunai dibayarkan atau diterima langsung pada saat transaksi terjadi.
  - b) Transaksi Non Tunai Jenis transaksi ini tidak terkait dengan apakah uang tunai telah dibayarkan atau akan dibayarkan di masa depan.
  - c) Transaksi Kredit Dalam jenis kredit, uang tunai tidak langsung berpindah tangan pada saat transaksi terjadi. Dengan kata lain, uang tunai diterima atau dibayarkan di masa mendatang.

### Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural serfing) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial. (Lexy Moleong, 2006: 04).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan merupakan suatu tektnik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek



dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. (Nana Syaodih, 2013: 220)

2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut. Lexy Moloeng, (2005: 186). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.

3. Dokumentasi, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber Nana Syaodih (2013: 221).

### **Hasil dan Pembahasan**

Cv.Nyai merupakan perusahaan lembaga keuangan yang bergerak dalam industri produksi. Semua produk yang ada di Cv.Nyai diproduksi dengan semangat memajukan perekonomian masyarakat, dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidang produksi produk-produk yang ada di Cv.Nyai. Produk yang ada di Cv.Nyai kami 100% ramah lingkungan, Okonomis dan Efektif.

Berikut adalah produk-produk yang ada di Cv.Nyai :

1. Kasur Lantai Karakter 2D
2. Kasur Busa
3. Bantal
4. Karpet Bulu Karakter

Alur transaksi pembelian di Cv.Nyai meliputi beberapa tahapan berikut ini, antara lain:

1. Konsumen akan mengunjungi toko online Cv.Nyai (<https://s.lazada.co.id/s.Sgyny>) jika sudah menemukan barang yang cocok, konsumen akan melakukan pemesanan dan kemudian membayar transaksi tersebut.
2. Pihak Cv.Nyai akan melakukan verifikasi transaksi pembayaran.
3. Cv.Nyai melakukan proses pengiriman sesuai pesanan yang di terima
4. Cv.Nyai mengkonfirmasi telah melakukan pengiriman dengan menginput nomor konsumen jasa kurir yang digunakan.
5. Setelah barang diterima, maka konsumen di beri waktu untuk melakukan konfirmasi penerimaan di toko online (website marketplace) dan memberi testimony. Walaupun konsumen tidak kunjung mengkonfirmasi, maka konfirmasi penerimaan tetap akan terjadi otomatis setelah beberapa hari berdasarkan tanda terima dari kurir.

### **Alur pencatatan transaksi keuangan**

Alur pencatatan transaksi di Cv.Nyai meliputi beberapa tahapan berikut ini, antara lain :

1. Menyiapkan bukti transaksi, Sebelum membuat pencatatan transaksi keuangan, Cv.Nyai menyiapkan bukti-bukti transaksi bisnis secara kronologisnya sebagai dasar dari pencatatan keuangan. Bukti-bukti tersebut dapat dikatakan sebagai alat



pertanggungjawaban terhadap transaksi yang sudah dilakukan perusahaan.

2. Melakukan pencatatan transaksi keuangan, Setelah melakukan analisis bukti-bukti transaksi yang ada, saatnya mencatat bukti-bukti tersebut ke dalam jurnal harian. Jurnal merupakan catatan yang disusun secara sistematis dan didasarkan pada kronologis transaksi-transaksi yang dilakukan. Fungsi dari adanya jurnal ini adalah :

- a. Mencatat semua transaksi yang dilakukan berdasarkan pada bukti yang ada.
- b. Mencatat transaksi yang ada berdasarkan waktu terjadinya.
- c. Semua transaksi yang dilakukan dan dicatat dalam jurnal merupakan hasil analisa dari bukti-bukti yang ada.
- d. Dapat digunakan sebagai instruksi untuk melakukan posting debit atau kredit ke buku besar.
- e. Memberikan informasi terkait dengan transaksi-transaksi yang sudah dilakukan.

3. Melakukan posting, Setelah mencatat transaksi dalam jurnal yaitu memposting kedalam buku besar. Berikut adalah langkah yang dilakukan Cv.Nyai untuk memposting-nya :

- a. Pindahkan tanggal transaksi dari jurnal ke lajur perkiraan yang berkaitan di dalam buku besar.
- b. Pindahkan jumlah debit dan kredit yang ada di jurnal.
- c. Catat nomor halaman jurnal pada kolom referensi yang ada di dalam buku besar setiap pemindah bukuan.

Sistem Penjualan Secara COD (Cash On Delivery) Di Cv.Nyai COD (Cash On Delivery) adalah pembeli atau konsumen baru melakukan pembayaran saat mereka menerima produk yang dibeli. Pada mulanya, sistem pembayaran ini hanya dilakukan saat pihak penjual menyepakati untuk bertemu dengan pembeli dan melakukan transaksi.

Bagaimana sistem cara kerja COD (Cash On Delivery) di Cv.Nyai ? Sistem COD (Cash On Delivery) pada dasarnya sama dengan transaksi jual beli konvensional, penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual beli. Letak perbedaannya terletak pada lokasi barang dijual. Umumnya, barang yang dijual dengan sistem COD (Cash On Delivery) diperjual belikan secara online. Seperti perusahaan Cv.Nyai menjual produk kasur di marketplace, kemudian konsumen ingin membeli kasur tersebut dan memilih sistem pembayaran COD (Cash On Delivery). Konsumen tidak perlu membayar langsung kepada Cv.Nyai tapi bisa melalui kurir yang mengirimkan kasur tersebut. Setelah membayar ke kurir, konsumen baru boleh membuka isi paket tersebut.

Alur Dalam Melakukan Pengembalian Barang (Refund) Dari Konsumen Setelah Melakukan Transaksi Online Di Cv.Nyai Ketika konsumen memesan produk di toko online Cv.Nyai, dan karena satu dan lain hal konsumen meminta pengembalian pesanan, konsumen dapat mengaturnya pada menu pesanan. Berbeda dengan pembatalan pesanan. Konsumen dapat melakukan pengembalian barang sebagian saja. Jadi konsumen dapat mengembalikan produk yang di anggap tidak layak diterima. Berikut ini adalah langkah-langkah pengembalian barang (refund) di toko online Cv.Nyai :

1. Buka aplikasi / kunjungi websit toko online Cv.Nyai <https://s.lazada.co.id/s.Sgyny>
2. Pilih menu akun, kemudian klik pilihan "Lihat Semua Pesanan".
3. Pilih pesanan yang ingin dikembalikan.
4. Masuk ke menu detail pesanan dan pilih opsi "Pengembalian Saya"
5. Klik pilihan "Saya Ingin Mengembalikan Produk"
6. Pilih alasan pengembalian produk sesuai dengan keadaan, kemudian pada kolom keterangan, jelaskan secara rinci alasan produk ingin dikembalikan. Jika merasa diperlukan, konsumen dapat menambahkan foto produk sebagai lampiran. Setelah selesai mengisi, klik "Selanjutnya".



7. Atur metode pembayaran untuk pengembalian dana. Terdapat dua pilihan yaitu pengembalian dana melalui transfer dimana dana retur akan dikirim langsung ke rekening konsumen, atau pengembalian voucher yang dapat di redeem untuk pembelian selanjutnya.
8. Cek kembali pengembalian dana apabila jumlahnya sudah sesuai pilih "Confirm".
9. Pilih kurir pick up yang disediakan oleh pihak Cv.Nyai untuk pengembalian Kembali paket, klik opsi "Pilih" lalu tap "Kirimkan"
10. Selanjutnya Cv.Nyai akan mengkonfirmasi pengembalian pesanan, jika sudah terkonfirmasi dana akan masuk sesuai metode yang konsumen pilih.

### **Kesimpulan**

Transaksi merupakan suatu bentuk kegiatan dalam perusahaan Cv.Nyai yang dapat mengubah posisi keuangan sebuah perusahaan. Dalam melakukan transaksi pembelian yang umumnya dilakukan perusahaan Cv.Nyai tentu pendataan sangat dibutuhkan. Bukan hanya dalam pencatatan dan pembukuannya saja, Cv.Nyai juga memastikan alur pembelian dengan baik, sehingga proses pembelian dilakukan sesuai dengan apa yang konsumen butuhkan.

Sebagaimana diketahui bahwa metode COD (Cash On Delivery) memang benar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Namun, jenis pembayaran yang diterima untuk COD (Cash On Delivery) umumnya diputuskan oleh Cv.Nyai. artinya pembeli harus menyiapkan pembayaran penuh saat produk sampai ke tujuan.

Terkadang, bisa saja terjadi kesalahan pengiriman dari pihak penjual atau kemungkinan lain, barang yang konsumen pesan dalam kondisi rusak. Solusi ketika menghadapi keadaan seperti ini adalah melakukan pengembalian barang atau retur.

### **Referensi**

- Bastian, Indra. 2007. Sistem Akutansi Sektor Publik. Jakarta: Selemba Empat
- Cashman, Shelly. Discovering Computers Menjelajah Dunia Komputer Fundamental, Edisi 3. Selemba infotek: Jakarta
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. Pengantar Ilmu Administrasi. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Griffin, Ricky W. dan Ronald J. Ebert. 2007. BISNIS, edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga
- Laudon, Kenneth C.dan Laudon, Jane P. 2012. Management Information Systems- Managing The Digital Firm.12th Edition. Pearson Prentice Hall.
- Moleong, Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Mursyidi. 2010. Akutansi Dasar. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia
- Sunarto Zulkifi. 2003. Fanduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah. Yogyakarta: Ekonisia
- Vermaat, Shelly Cashman. 2007. Discovering Computers: Menjelajah Dubia Komputer Fundamental, Edisi 3, Jakarta: Salemba Infotek,